

SUPERVISI MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MESUJI

Eko Widiyanto, UIN Raden Intan Lampung

e-mail: *ekowidianto78@gmail.com*

Ahmad Fauzan, UIN Raden Intan Lampung

e-mail: *ahmad.fauzan@radenintan.ac.id*

Sovia Mas Ayu, UIN Raden Intan Lampung

e-mail: *sovia.masayu@radenintan.ac.id*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui supervise manajerial yang dilakukan oleh Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Mesuji yang berada di kabupaten Mesuji. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini adalah 1) Perencanaan Supervisi Manajerial Kepala Madrasah yaitu pertama menetapkan Tujuan dan Standar supervise manajerial yang akan dilakukan, kedua melakukan Identifikasi Kebutuhan dalam melaksanakan supervise manajerial, ketiga, menyusun program supervise. 2) Koordinasi dalam rencana program supervise manajerial yaitu pertama, sosialisasi Pemahaman Visi dan Misi madrasah, kedua Penyusunan Rencana Strategis secara bersama, membangun Komunikasi yang Efektif dengan seluruh tenaga kependidikan. 3) Pelaksanaan Supervisi manajerial yaitu: pertama, menyampaikan Waktu pelaksanaan kepada tenaga kependidikan sesuai dengan program yang telah dibuat, kedua berkoordinasi dan komunikasi dengan tim supervise, ketiga, melaksanakan kegiatan Supervisi. 4) Melakukan Penilaian yaitu: pertama Penentuan Tujuan evaluasi/penilaian, kedua melakukan pengumpulan data, ketiga melakukan analisis data, keempat melakukan interpretasi hasil penilaian, kelima, membuat rekomendasi dan keenam mengkomunikasikan hasil supervise manajerial. 5) Pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) kependidikan, yaitu pertama, Pengadaan Sumber Daya Manusia (SDM), kedua mengadakan pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), ketiga melakukan evaluasi kinerja Sumber Daya Manusia (SDM), keempat melakukan motivasi dan penghargaan, kelima peningkatan kesejahteraan dan keenam, menciptakan budaya organisasi yang positif serta ke tujuh pengembangan dan pengelolaan karier.

KataKunci: *Supervisi, Manajerial, Kepala Madrasah*

Abstract

This research aims to determine the managerial supervision carried out by the Head of Madrasah Aliyah Negeri 1 Mesuji in Mesuji district. The research method used is a qualitative research method, collecting data using interview, observation and documentation techniques. The results of this research are 1)

Planning for Managerial Supervision of Madrasah Heads, namely first determining the Goals and Standards of managerial supervision to be carried out, second identifying needs in carrying out managerial supervision, third, preparing a supervision program. 2) Coordination in the managerial supervision program plan, namely first, socializing the understanding of the vision and mission of the madrasah, secondly, preparing a strategic plan together, building effective communication with all educational staff. 3) Implementation of managerial supervision, namely: first, communicating the implementation time to educational staff according to with the program that has been created, secondly, coordinating and communicating with the supervision team, thirdly, carrying out supervision activities. 4) Carrying out an assessment, namely: first, determining the objectives of the evaluation/assessment, second, collecting data, third, carrying out data analysis, fourth, interpreting the results of the assessment, fifth, making recommendations and sixth, communicating the results of managerial supervision. 5) Development of educational Human Resources (HR) competencies, namely first, procurement of human resources, second, conducting training and development of human resources, third, evaluating HR performance, fourth, providing motivation and rewards, fifth, improving welfare and sixth, creating a positive organizational culture and seven career development and management.

Keywords: *Supervision, Managerial, Madrasa Head*

PENDAHULUAN

Madrasah merupakan sebuah institusi atau lembaga pendidikan yang fokus pada pembelajaran agama islam, sebagai lembaga pendidikan madrasah menghadapi dua tuntutan, yaitu tuntutan dari masyarakat dan tuntutan dunia usaha. Tuntutan pertama adalah masalah rendahnya mutu pendidikan dan relevansi terhadap perkembangan kebutuhan masyarakat di era industrialisasi dan globalisasi yang semakin terbuka. Mutu pendidikan yang baik secara otomatis akan mampu menjawab tuntutan keduanya, yaitu masalah mutu dan relevansi terhadap

perkembangan kebutuhan masyarakat di era globalisasi dan industrialisasi saat ini. Sampai dengan saat ini keberadaan Madrasah masih dianggap sebagai pendidikan kelas dua, pendidikan buangan jika siswa tidak diterima pada madrasah-madrasah umum ataupun kejuruan. Selain itu madrasah dianggap jauh dari harapan, madrasah dipandang sebuah pendidikan tradisional dan mengajarkan keagamaan saja sehingga anggapan itu terus berkembang bahwa madrasah tidak mampu bersaing dan menjawab kebutuhan perkembangan zaman.

Menjawab pandangan tersebut, maka kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan madrasah. Peraturan Pemerintah No. 28 tahun 1990 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 13 tahun 2007 serta Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014. Menyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala madrasah adalah: (1) kepribadian; (2) manajerial; (3) kewirausahaan; (4) supervisi; dan (5) social. Selanjutnya kepala madrasah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi madrasah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pemeliharaan sarana dan prasarana.

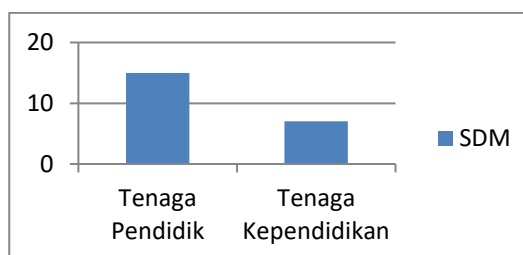
Peningkatan kualitas pendidikan memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan manajerial kepala madrasah, karena memiliki peranan penting, apalagi dalam konteks otonomi daerah, desentralisasi pendidikan, manajemen berbasis madrasah dan implementasi kurikulum merdeka yang sedang digulirkan saat ini, secara keseluruhan menuntut kemampuan manajerial kepala madrasah dalam mengelola dan mengembangkan berbagai potensi madrasah masing-masing, oleh karena itu dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan pengembangan kemampuan manajerial kepala madrasah, seorang kepala madrasah yang profesional mampu mengelola dan mengembangkan

madrasah secara komprehensif, serta memiliki peran strategis dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan madrasah. Profesionalisme kepala madrasah ditunjukkan melalui strategi peningkatan mutu yang menghasilkan output dan outcome yang bermutu.

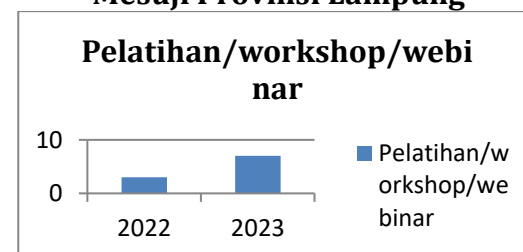
Peran supervisi manajerial dalam kepala madrasah sangat penting dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pertama seorang kepala madrasah harus memiliki kemampuan perencanaan yang baik. Hal ini meliputi merumuskan visi, misi, dan tujuan madrasah, serta menyusun rencana strategis untuk mencapai tujuan tersebut. Kepala madrasah juga perlu membuat rencana kegiatan, jadwal pelajaran, dan mengatur penggunaan sumber daya secara efektif. Kedua kepala madrasah harus memiliki manajemen pengorganisasian melibatkan tugas-tugas seperti menetapkan struktur organisasi yang efisien, mendefinisikan peran dan tanggung jawab staf, serta mengelola alokasi sumber daya. Anda harus mengatur jadwal kerja, mengelola tim pengajar, dan memastikan semua proses berjalan dengan lancar. Ketiga kepala madrasah juga harus melakukan tugas pengawasan terhadap semua kegiatan yang terjadi di madrasah. Hal ini meliputi mengawasi proses pembelajaran, memantau kinerja guru dan staf, serta memastikan disiplin dan keamanan di madrasah, selanjutnya kepala madrasah mengevaluasi terhadap kinerja staf untuk

meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagai kepala madrasah, bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan berbagai kegiatan di madrasah. Keempat Kepala madrasah perlu bekerja sama dengan guru, staf, orang tua, dan pihak luar lainnya untuk mencapai tujuan madrasah. Hal ini melibatkan komunikasi yang efektif, rapat koordinasi, dan pengelolaan konflik. Selain itu Kepala Madrasah juga harus mampu melakukan pengembangan profesional sebagai pemimpin pendidikan di internal, kepala madrasah perlu mengembangkan diri dan staf secara berkelanjutan. Menghadiri pelatihan dan konferensi, membaca literatur terkait pendidikan, dan memanfaatkan sumber daya pendidikan yang ada akan membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan manajerial. Kepala madrasah juga penting untuk membangun hubungan yang baik dengan semua anggota komunitas madrasah, termasuk siswa, orang tua, guru, staf, dan pihak luar. Kolaborasi dan komunikasi yang efektif akan memperkuat ikatan antar stakeholder dan menciptakan lingkungan belajar yang positif di madrasah.

Grafik 1
Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung



Grafik 2
Peningkatan dan pengembangan SDM Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupten Mesuji Provinsi Lampung



Kepala madrasah memiliki hubungan erat terkait mutu dengan berbagai aspek kehidupan madrasah seperti disiplin, iklim budaya madrasah, dan perilaku peserta didik. Menyadari hal tersebut, kepala madrasah dihadapkan pada tantangan untuk melaksanakan pendidikan secara terarah, berencana, dan berkesinambungan menetapkan kebijakan-kebijakan yang dianggap dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Kebijakan merupakan

unsur vital bagi sebuah organisasi. Ia adalah landasan dan garis dasar organisasi dalam menjalankan aktifitasnya guna mencapai tujuan. Kebijakan biasanya diwujudkan dalam bentuk putusan, strategi, rencana, peraturan, kesepakatan, konsensus, program dan sebagainya yang menjadi acuan organisasi dalam menjalankan aktivitas guna mencapai tujuan.¹ Kepala madrasah dituntut memiliki keterampilan yang handal untuk membuat keputusan-keputusan yang dapat dijadikan dasar, strategi, atau program aktivitas madrasah. Kemampuan kepala madrasah dalam membuat keputusan-keputusan bermutu melalui langkah-langkah sistematis sangat menentukan efektifitas madrasah.

Dalam pelaksanaan di madrasah terdapat pendidik dan tenaga kependidikan yang secara langsung melaksanakan kegiatan setiap hari sesuai dengan fungsinya. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) memberikan definisi tentang pendidik dan kependidikan. Menurut pasal 1 angka 19, pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil belajar, melakukan tindakan pembinaan dan penelitian untuk mencapai tujuan pendidikan

nasional. Kependidikan sendiri dijelaskan dalam pasal 1 angka 20, yaitu personil pendidikan selain pendidik yang memiliki tugas utama untuk mendukung proses pembelajaran. Dalam prakteknya, peran dan tanggung jawab pendidik dan tenaga kependidikan bisa berbeda-beda tergantung pada konteksnya. Misalnya, dalam konteks madrasah, pendidik bisa merujuk kepada guru, sedangkan tenaga kependidikan bisa merujuk kepada staf administrasi, konselor madrasah, atau personil lainnya yang mendukung proses pendidikan.

Perkembangan positif yang menunjukkan peningkatan kemajuan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupten Mesuji, Provinsi Lampung terdapat dalam 3 tahap yaitu; Pertama peningkatan peserta didik 3 tahun terakhir yaitu tahun 2021/2022 terdapat 79 siswa, 2022/2023 terdapat 94 siswa dan 2023/2024 terdapat 135 siswa. Kedua dalam 2 tahun terakhir juga meningkat prestasi siswanya, hal ini terlihat prestasi akademik dan non akademik, dengan tingkat kelulusan mencapai 100%, menjuarai berbagai jenis perlombaan dan pada tahun 2023 salah satunya berhasil meraih emas pada ajang Pekan Olimpiade Sains Nasional (POSN). Ketiga dalam 2 tahun terakhir terdapat peningkatan sarana dan prasarana. Sarana terlihat dari bertambahnya buku bacaan

¹ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer* (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 130

perpustakaan, laboratorium computer dari bantuan pemerintah, sedangkan prasarana terlihat ada penambahan sarana olah raga berupa lapangan voli, lapangan futsal yang dihasilkan dari kerjasama madrasah dengan komite madrasah. Dari penjelasan diatas menjadi sebuah latar belakang penelitian ini dilakukan dengan tujuan supervisi manajerial yang dilakukan oleh kepala sekolah. Program atau kegiatan yang menjadi kepala sekolah dapat mengendalikan sekolah untuk menjadi lebih baik. Apakah supervisi yang dilakukan kepala sekolah dalam memimpin berjalan sesuai dengan kebijakan atau tidak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian langsung yang bersifat deskriptif kualitatif yang merupakan bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, baik fenomena secara alamiah atau fenomena buatan manusia. Fenomena dapat berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lain. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang membutuhkan data atau informasi dari sumbernya utama, lazimnya kita kenal sebagai informan atau reponden. Sumber data yang digunakan meliputi Kepala Sekolah, Kepala Urusan Ketatausahaan, Bendahara Madrasah, Kepala Perpustakaan, Kepala

Laboratorium, Humas dan Protokoler dan Operator EMIS dan SIMPATIKA Madrasah.

Selain menggunakan data primer, penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa dokumen dan foto terkait supervisi manajerial Kepala Madrasah. Dalam penelitian ini yang ingin disajikan adalah pengungkapan secara mendalam mengenai beberapa hal manajerial kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Mesuji Kecamatan Simpang Pematang, Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Supervisi manajerial adalah suatu proses pengawasan yang dilakukan oleh pemimpin sebuah organisasi. Dalam penelitian ini pemimpin organisasi tersebut adalah Kepala Madrasah. Tujuan dalam penelitian ini antara lain mengetahui supervisi manajerial yang dilakukan oleh Kepala Madrasah berdasarkan pemantauan pelaksanaan program pendidikan, pengembangan tenaga kependidikan, manajemen sumber daya, dan pemecahan masalah administratif. Supervisi manajerial yang efektif dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pengajaran di madrasah. Ini mungkin melibatkan memberikan umpan balik konstruktif kepada guru, mengidentifikasi kebutuhan pelatihan, dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan metode pengajaran. Kepala Madrasah yang efektif dapat menggunakan supervisi manajerial

untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya, termasuk anggaran, personel, dan fasilitas.

Pemantauan yang cermat terhadap penggunaan sumber daya dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas madrasah. Supervisi manajerial dapat berperan dalam pengembangan kepemimpinan kepala madrasah itu sendiri. Ini melibatkan peningkatan keterampilan kepemimpinan, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan komunikasi. Melalui supervisi manajerial, Kepala Madrasah dapat membangun hubungan yang lebih baik dengan berbagai pihak, antara lain guru, orang tua siswa, dan komunitas lokal. Hal ini dapat meningkatkan dukungan terhadap Madrasah dan menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih positif. Pada pembahasan ini peneliti mendeksripsikan hasil temuan lapangan sesuai dengan fokus penelitian.

Perencanaan

Dari wawancara dan data dokumen disimpulkan bahwa penetapan tujuan dengan mengukur kemampuan yang dimiliki oleh madrasah. menekankan pentingnya menentukan tujuan terlebih dahulu sebelum melaksanakan program, kemudian menyepakati dan menetapkan tujuan supervisi yang akan dilaksanakan, Dalam menetapkan tujuan ini semuanya terlibat yakni seluruh guru, tenaga kependidikan, dan

staf. Kegiatan ini disampaikan dalam rapat dengan sebelumnya menggali informasi dari semua peserta rapat. Kesimpulan dari wawancara dan data dokumen yang peneliti peroleh, dalam melakukan identifikasi kebutuhan supervisi melibatkan kepala urusan tata usaha dan menggali informasi dari staf lainnya, informasi yang disampaikan ditekankan benar-benar sesuai dengan yang ada dilapangan. Dari hasil diskusi yang dihasilkan diidentifikasi kebutuhan supervisi dalam tahap perencanaan adalah membuat tim supervisi, yang terdiri dari Kepala Madrasah, Kepala Urusan Tata Usaha, Wakil Kepala Kesiswaan, dan Wakil Kepala Kurikulum. Kesimpulan dari wawancara dan dokumen yang peneliti peroleh adalah penyusunan program supervisi dilakukan oleh tim supervisi dengan mendengarkan masukan dari staf yang lain. Adapun program supervisi terdiri dari latar belakang, prinsip supervisi, tujuan, alternative pelaksanaan, model/teknik supervisi jadwal, dan instrument.

Koordinasi Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupten Mesuji, Provinsi Lampung

Wawancara tersebut peneliti simpulkan bahwa perencanaan rapat koordinasi kepala madrasah bersama tim berperan aktif dalam menyiapkan segala sesuatu, mulai dari menentukan waktu, absensi kehadiran, notulensi dan dokumen visi misi madrasah yang akan disampaikan serta program

supervisi yang telah dirumuskan. Dari wawancara dengan Kepala Madrasah bersama tim melakukan pengorganisasian, yaitu membentuk tim supervisi dan meminta guru serta tenaga pendidik membuat struktur di wilayah kerja masing-masing, kemudian mendelegasikan dari tim supervisi, membawahi bidang masing-masing, seperti kepala urusan tata usaha membawahi tenaga kependidikan, wakil kepala kesiswaan membawahi kesiswaan dan wakil kepala kurikulum membawahi tentang guru dan pembelajaran. Dari wawancara peneliti simpulkan bahwa pengarahan yang dilakukan oleh kepala madrasah dapat menggerakkan jajarannya sehingga dalam pelaksanaan kegiatan dan menjalankan tugas terjadi komunikasi yang baik. Komunikasi yang baik dalam koordinasi ini ditekankan membangun hubungan saling keterbukaan dalam memberikan informasi dan menyampaikan sesuatu yang berkaitan dengan tugas masing-masing.

Pelaksanaan

Berdasarkan wawancara dan dokumen yang peneliti dapatkan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi secara terjadwal dilakukan 2 kali dalam setahun, namun pada pelaksanaannya sering dilakukan supervisi yang sifatnya penting untuk dilakukan. Sedangkan pada pelaksanaan supervisi teknik kelompok dilakukan mulai pukul 08.00 sampai 12.00 WIB, sedangkan supervisi

individu dilakukan antara 30 menit sampai 190 menit. Kepala Madrasah memastikan supervisi dilakukan sesuai jadwal yang telah disepakati, dan berkoordinasi dengan bidang yang akan disupervisi, baik itu guru maupun tenaga kependidikan. Pendelegasian tugas juga berjalan terlihat dengan kepala urusan tata usaha (TU) kepada staf lainnya, yaitu kepala perpustakaan, kepala laboratorium, bendahara madrasah, operator madrasah, dan humas serta protokoler menjelaskan bahwa koordinasi supervisi lebih banyak dilakukan dengan kepala tata usaha. Mereka menginformasikan jadwal pelaksanaan supervisi yang disampaikan oleh kepala madrasah kepada staf-staf mereka, dan mengingatkan jika terjadi perubahan jadwal atau penundaan supervisi. Berdasar pada data wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti simpulkan bahwa pelaksanaan dimulai dari persiapan, yakni supervisor menyiapkan instrumen dan yang di supervisi menyiapkan dokumen dan kesiapan yang akan di supervisi, kemudian pelaksanaan dilakukan dengan wawancara, pengamatan dan pemeriksaan dokumen, kemudian tahap penutup adalah mengevaluasi bersama terhadap tenaga pendidikan yang di supervisi. Dalam pelaksanaan supervisi ini kepala madrasah menekankan kedisiplinan kepada seluruh jajaran.

Penilaian

Berdasarkan wawancara peneliti menyimpulkan bahwa penetapan tujuan melalui tim supervisi yang bertujuan untuk melihat sejauh mana efektifitas supervisi yang dilakukan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan kemudian menjadi catatan perbaikan pada bagian mana yang perlu ditingkatkan kedepan. Selain itu juga untuk membantu, mendampingi, serta mengamati kinerja tenaga kependidikan Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis data yang dilakukan hanya melibatkan tim supervisi dengan mengidentifikasi temuan hasil observasi, wawancara dan pemeriksaan dokumen masing bidang tentang administrasi, pengelolaan, sarana dan prasarana serta fasilitas yang mendukung. Kemudian hasil analisis di interpretasikan dengan tujuan untuk menyusun pemahaman komprehensif tentang kondisi madrasah yang sesuai dengan realita, identifikasi kekuatan dan kelemahan, serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan kedepannya.

Berdasar wawancara tersebut peneliti simpulkan bahwa setelah data dianalisis maka merumuskan rekomendasi, rekomendasi ini adalah melihat kelemahan yang menjadi prioritas perbaikan berdasarkan data yang objektif dan dilakukan secara profesional oleh tim supervisi, contoh yang disampaikan adalah hasil

supervisi semester 1 tahun ajaran 2023/2024 Pertama masalah manajemen Madrasah, yaitu perlu meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen madrasah, disarankan untuk memperkuat tim manajemen madrasah, evaluasi ulang proses perencanaan dan pengambilan keputusan. Kedua Kurikulum dan Pembelajaran, Penting mengevaluasi kurikulum yang ada dan memastikan bahwa itu sesuai dengan kebutuhan siswa, mengembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif dan perlu meningkatkan pemantauan dan evaluasi keberhasilan pelaksanaan kurikulum. Ketiga, Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), untuk memberikan pelatihan dan pengembangan yang lebih baik kepada seluruh personil tenaga kependidikan maupun guru, evaluasi kebijakan rekrutmen, Fokus pada peningkatan keterampilan kepemimpinan dan manajemen staf. Keempat pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana madrasah. Berdasarkan wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa hasil supervisi yang telah dianalisis dan di buat rekomendasi dikomunikasikan kepada semua pihak, proses penyampaian komunikasi hasil melalui rapat rutin, akan tetapi jika ada temuan secara personal yang dipertimbangkan akan berdampak tidak baik, maka proses komunikasi hasil disampaikan secara pribadi.

Model Konseptual Supervisi Manajerial dengan nilai-nilai Islam



SIMPULAN

Berdasarkan fakta di lapangan supervisi manajerial yang dilakukan selama periode penelitian dapat mencerminkan efektivitas Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupten Mesuji, Provinsi Lampung dalam memberikan dukungan, bimbingan, dan arahan kepada tenaga kependidikan dan staf. Hasil penelitian disimpulkan bahwa;

1. Perencanaan supervisi manajerial Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupten Mesuji, Provinsi Lampung terlaksana dengan terprogram dan sistematis, dimulai dengan penetapan tujuan supervisi yang terdokumentasi, mengidentifikasi kebutuhan dimasa depan dengan melibatkan banyak pihak dengan menekankan sumber informasi yang jujur dan sumber data yang riil serta menyusun program supervisi secara lengkap.
2. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupten Mesuji, Provinsi

Lampung selalu berkoordinasi dari mulai merencanakan, pelaksanaan dan evaluasi, terutama berkoordinasi dengan tenaga kependidikan dalam memahami bersama visi misi madrasah, kemudian merumuskan bersama-sama rencana strategis madrasah agar selaras dengan tujuan jangka menengah maupun jangka panjang madrasah, dengan membangun komunikasi yang efektif. Komunikasi yang dilakukan diantaranya dengan menggelar rapat rutin, memberikan akses komunikasi yang terbuka terhadap masukan dan kritik yang membangun, memberikan klarifikasi dan umpan balik, melakukan pendekatan kekeluargaan dan personal terhadap tenaga pendidik dan kependidikan serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif.

3. Pelaksanaan program supervisi manajerial Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupten Mesuji, Provinsi Lampung dilaksanakan sesuai dengan rencana program supervisi, pelaksanaan supervisi dilakukan penuh disiplin dengan dimulai tahap awal pelaksanaan kepala madrasah berkoordinasi dan komunikasi dengan tenaga pendidik dan kependidikan untuk melaksanakan supervisi, selanjutnya Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupten Mesuji,

Provinsi Lampung melaksanakan sesuai dengan jadwal, pedoman dan instrument supervisi yang sudah direncanakan. Namun ada beberapa kegiatan supervisi yang dilakukan secara fleksibel karena terdapat sesuatu hal yang bersifat sangat penting untuk dilakukan supervisi.

4. Pelaksanaan evaluasi program supervisi manajerial Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupten Mesuji, Provinsi Lampung dimulai dari perumusan tujuan evaluasi supervisi. Pengumpulan data berupa wawancara, pengamatan langsung, laporan, dan dokumentasi, kemudian kepala madrasah melakukan analisis data kemudian melakukan interpretasi hasil analisis data hasil supervisi dan merumuskan rekomendasi serta terakhir mengkomunikasikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada seluruh tenaga kependidikan untuk tindak lanjut program peningkatan dan pengembangan madrasah kedepannya. Dalam evaluasi ini ditekankan dilakukan secara objektif dan profesional.
5. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Madrasah Aliyah Negeri 1 Mesuji pada tenaga kependidikan terlaksana dimulai dengan menyusun rencana strategis SDM, rekrutmen tenaga kependidikan sesuai dengan analisis kebutuhan madrasah.

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupten Mesuji, Provinsi Lampung juga melakukan penilaian kinerja dan pemeriksaan dokumen administrasi masing-masing bidang tenaga kependidikan dalam upaya meningkatkan dan pengembangan melalui pendidikan berupa memberikan rekomendasi dan kesempatan untuk kepada tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan seperti workshop, seminar dan lainnya baik secara luring maupun daring melalui webinar-webinar dengan catatan selalu melaporkan dan melaksanakan hasil kegiatan sebagai bentuk tanggungjawab.

DAFTAR RUJUKAN

- Bellon, J.J., Bellon, E.C., & Blank, M.A. at al. 1992. *Teaching from a research knowledge base: A development and renewal process*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Cole, P.G., & Chan, L.K.S. 1994. *Teaching principles and practice*. 2nd Edition. New South Wales, Australia: Prentice Hall.
- Cullingford, C. 1995. *The effective teacher*. New York: Cassell.
- Kang, S. 2010, Multicultural education and the rights to education of migrant children in South Korea. *Educational Review*, 62(3), 287-300.

- Kementerian Pendidikan Nasional. 2012. *Panduan kebijakan pengembangan guru professional*. Jakarta.
- Setiadi, R. 2006. Indonesian literacy teachers self-efficacy and its relationship to year 8 student achievements in reading and writing. *Thesis*. Melbourne: Monash University.
- Solis, A. 2009. *Pedagogical content knowledge*. Diunduh pada 30 Agustus 2013. [Online]. di www.indra.org/IDRSNewsletters
- Ahklag, Moh. Mahasinul. "Supervisi Klinis Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Perspektif Al-Qur'an". *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*. Vol. 1.1 (2022).
- Almanshur, Djunaedi Ghony dan Fauzan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012
- Apriliana, Shinta Devi, dan Ertien Rining Nawangsari. "Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (sdm) berbasis kompetensi". *Forum Ekonomi*. Vol. 23 No. 4 (2021), h. 804–12.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Blanchard, Kenneth H., Drea Zigarmi, and Robert B. Nelson. "*Situational Leadership*". *Journal of Leadership Studies*. Vol. 1.1 (1993).
- Daulai, Afrahul Fadhila. "TANGGUNG JAWAB PENDIDIKAN ISLAM". Vol. 7 No. 2 (2017), h. 93–103.
- Dkk, Burhanuddin. *Supervisi Pendidikan dan Pengajaran*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2007.
- Dkk, Mulyono. "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah (Studi Kasus Tentang Manajemen Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Bendosari Sukoharjo)". *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. Vol 1 (2013).
- Dkk, Rosi Tiurnida Maryance. *Teori dan Aplikasi Supervisi Pendidikan*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Efendi, Nur. *Supervisi Pendidikan Islam (Pembinaan Guru Menuju Profesional dalam Proses Pembelajaran)*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2022.
- Euis, Karwati dan Priansa. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Firdiansyah, Tol'ah Aeni. "Komunikasi Efektif dalam Pelaksanaan Supervisi Klinis oleh Kepala Madrasah". *Arfannur*. Vol. 2 No. 1 (2021), h. 71–85. <https://doi.org/10.24260/arfannur.v2i1.428>.
- Gary, Dessler. *Human Resources Management (Manajemen Sumber Daya Manusia)* Edisi Empa. Jakarta: Indeks, 2015.

- George, R, Terry, Leslie W. Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Teori dan Praktik. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- H. Muhammad Ramli, *Manajemen Stratejik Sektor Publik* (Makassar: Alauddin, University, 2014), 260. "Perencanaan Strategis Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN 1 Nganjuk". *Manajemen Stratejik Sektor Publik*. 2014 260.
- H.A.T. Soegito, *Manajemen Setrategik*, UPGRI PRESS, Semarang, 2015, hlm. 55-64. "No Title". 2014 11-75.
- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hazimah, Nailul. "Supervisi Akademik Pembelajaran Akhlak Bagi Anak Autis di Rumah Terapi Anak Berkebutuhan Khusus di Kudus (Doctoral Dissertation, IAIN KUDUS)". 2020 12-68.
- Jonathan, Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Keller, Philip dan. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Indeks, 2007.
- Kependidikan, Direktorat Tenaga. "Panduan Pelaksanaan Tugas Pengawas Sekolah/Madrasah". Jakarta, 2009.
- Kreiter, Carlene Cassidy dan Robert. *Supervision: setting people up for success*. Mason: South-Western, 2010.
- Larasati. "Proses dan Teknik Supervisi Pendidikan". *Jurnal Artikel*. Vol. 1 No. 1 (2019), h. 1-11.
- Lexy, Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Remaja, 2002.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997.